

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Gorontalo adalah ibu Kota Provinsi Gorontalo, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 64,79 km² (0,53% dari luas Provinsi Gorontalo) dan berpenduduk sebanyak 196.897 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 3.065 jiwa/km² (BPS Kota Gorontalo, 2012). Kota Gorontalo merupakan sebuah Kota yang sedang berkembang menjadi Kota besar dengan pertumbuhan penduduknya yang cukup tinggi. Seiring dengan laju pertumbuhan yang meningkat ini, maka kebutuhan akan pendidikan juga pasti meningkat. Pemerintah Kota Gorontalo dalam hal ini sudah cukup peka dengan keadaan tersebut, buktinya dengan tersedianya sarana pendidikan yang cukup memadai, dimana jumlah sekolah baik negeri maupun swasta yang tersebar di wilayah Kota Gorontalo sebanyak 171 unit. Namun pertanyaannya kemudian apakah sebaran sekolah di Kota Gorontalo sudah dapat memenuhi banyaknya jumlah Anak Usia Sekolah (AUS)?

Berdasarkan data hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan status sekolah, ada sejumlah 2.152 orang kelompok umur 7-12 tahun, 3.327 orang pada kelompok umur 13-15 tahun dan 8.594 orang kelompok 16-18 tahun yang berstatus belum bersekolah. Sedangkan jumlah sekolah yang ada berdasarkan jenjang pendidikan dan jumlah siswa, SD/ sederajat berjumlah 121 unit dengan jumlah siswa 19.739, SMP/ sederajat berjumlah 29 unit dengan jumlah siswa 8.427 dan untuk SMA/ sederajat berjumlah 22 unit dengan jumlah siswa 6.867 (BPS Kota Gorontalo, 2012). Artinya rata-rata penyebaran sekolah berdasarkan jenjang pendidikan di tiap kecamatan di Kota Gorontalo yaitu 24,56 untuk SD/ sederajat, 2,67 untuk SMP/ sederajat dan 1,89 untuk

SMA/ sederajat. Jumlah penduduk belum sekolah dapat dikatakan makin tinggi jenjang pendidikannya, makin tinggi juga jumlah penduduk yang belum sekolah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerataan sebaran sekolah berdasarkan jenjang pendidikan di Kota Gorontalo masih belum merata, karena ada beberapa kecamatan yang belum ada sekolah SMP dan SMA serta masih banyaknya penduduk usia sekolah yang belum sekolah. Namun belum bisa dipastikan apakah jumlah penduduk yang belum sekolah dapat tertampung dengan jumlah sekolah yang ada di Kota Gorontalo. Permasalahan tersebut disebabkan karena informasi yang diperoleh pemerintah belum cukup dan kurangnya media informasi yang dapat menyajikan informasi sebaran sekolah di Kota Gorontalo, serta jumlah AUS yang belum tertampung, sehingga pemerintah daerah sulit mengontrol dan mengambil keputusan dalam meningkatkan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya AUS.

Oleh karena itu, tentunya pemerintah harus memiliki suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi sebaran pendidikan formal tersebut sehingga dapat memberikan masukan yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam pengembangan pendidikan di Kota Gorontalo. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud menganalisa sebaran sekolah di Kota Gorontalo terhadap banyaknya jumlah AUS dan memetakan penyebaran sekolah yang terdapat di Kota Gorontalo berbasis sistem informasi geografis yang secara terintegrasi mampu mengolah data spasial (keruangan) maupun data non spasial, serta dapat mengalokasikan AUS yang belum tertampung di Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di buat suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana menganalisa sebaran sekolah di Kota Gorontalo terhadap partisipasi AUS berdasarkan usia pada jenjang pendidikan tertentu?
2. Bagaimana memetakan sebaran sekolah dan AUS yang belum tertampung di Kota Gorontalo?

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu:

1. Lokasi penelitian ini hanya di wilayah Kota Gorontalo.
2. Sarana pendidikan yang diambil yaitu :
 - a. Sekolah Dasar (SD) atau sederajat
 - b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat
 - c. Sekolah Menengah Umum (SMU) atau sederajat
3. Sistem yang akan dibangun menyajikan informasi berupa titik lokasi sekolah, analisis sebaran sekolah dan angka partisipasi pendidikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisa sebaran sekolah di Kota Gorontalo terhadap partisipasi AUS berdasarkan usia pada jenjang pendidikan tertentu.
2. Memetakan sebaran sekolah dan AUS yang belum tertampung di Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi sebaran sekolah dan alat bantu dalam proses pemerataan kesempatan belajar, guna mengoptimalkan pengembangan pembangunan sarana pendidikan dalam rangka peningkatan layanan pendidikan.
2. Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam studi lebih lanjut oleh peneliti lainnya.